

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN
ROTI DOUBLE BREAD
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**SUCI UTARY SYAH PUTRI
NPM : 11 833 0075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Roti Double Bread Medan.

Nama Mahasiswa : SUCI UTARY SYAH PUTRI

No. Stambuk : 11 833 0075

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Karlonta Nainggolan, Ak, MSAC)

(Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores Br Purba, SE, M.si)

(Dr. H. Hsan Effendi, M.si)

UNIVERSITAS MEDAN AREA Tanggal Lulus :

2016

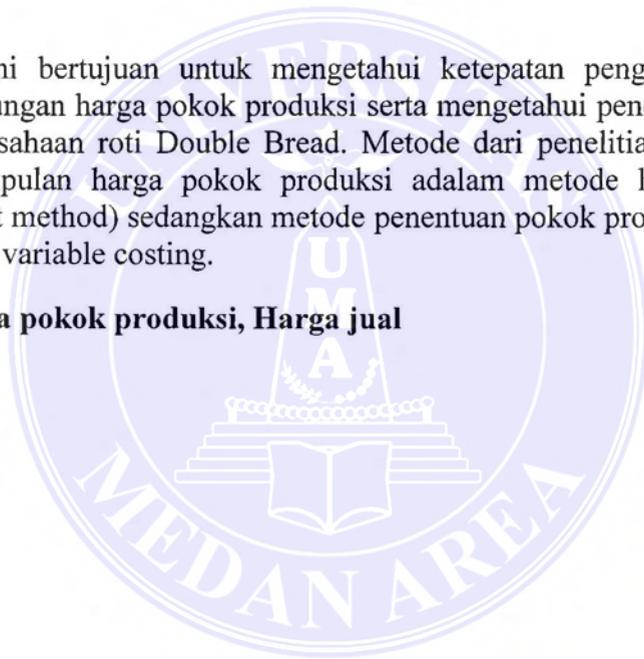
ABSTRAK

SUCI UTARY SYAH PUTRI, NPM : 118330075, ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN ROTI DOUBLE BREAD MEDAN, SKRIPSI 2016

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) merupakan hal yang penting untuk di perhatikan dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi harus di lakukan oleh setiap perusahaan karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pengklasifikasian biaya dalam perhitungan harga pokok produksi serta mengetahui penentuan harga jual roti pada perusahaan roti Double Bread. Metode dari penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan harga pokok produksi adalah metode harga pokok proses (process cost method) sedangkan metode penentuan pokok produksi adalah metode pendekatan variable costing.

Kata kunci : Harga pokok produksi, Harga jual



KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Roti Double Bread Medan”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Selama masa penulisan skripsi ini,penulis banyak menerima bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Berkat perlindungan Allah Swt,bantuan dari dosen pembimbing,staf pengajar Universitas Medan Area dan do'a orang tua,keluarga sesrta teman-teman.

Menyadari akan hal tersebut,maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi,M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial,SE,Msi. Selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/24

4. Ibu Linda Lores, SE, Msi selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Medan Area
5. Bapak Dr.H.M.Akbar Siregar,M.si selaku ketua Sidang faultas Ekonomi UMA.
6. Ibu Dra. Karlonta Nainggolan, Ak, MSAC selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Moh.Idris Dalimunthe selaku pembimbing II yang juga meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Rosmaini,AK,MMA selaku sekretaris yang sudah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan masukan menambah wawasan saya saat proposal.
9. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai yang telah emmberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
10. Teristimewa penulis sampaikan kepada orang tua saya tercinta, Sri Gati yang selalu dan tak pernah putus memberikan dorongan baik moral maupun material,menyemangati dan mendukung setiap langkah penulis, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada orang tua saya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/24

11. Kepada adik saya Bagoes Prasetyo, M. Razaq, Mutiara Syalwa yang tidak pernah berhenti untuk mendukung saya selama saya menempuh pendidikan di UMA.
12. Buat teman-teman terbaik saya Saprijal, Patma Pria, Ayu Julia Mayang Sari, Dewi Lestari yang selalu memberikan bantuan dan support selama perkuliahan.
13. Buat teman-teman yang telah membantu dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi stambuk 2011 dan teman-teman di Agency Kpopers CFC Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, September 2016
Penulis

Suci Utary Syah Putri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Teori Produksi.....	5
B. Definisi Harga Pokok Produksi.....	5
C. Definisi Harga	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	17
C. Defenisi Operasional	18
D. Sumber dan Jenis Data	19
E. Kerangka Berfikir.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

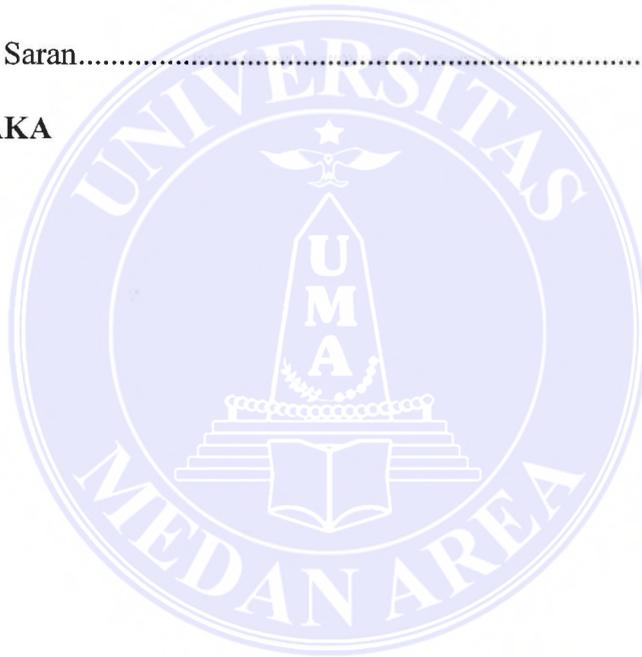
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/24

G. Tes Hipotesis	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil penelitian.....	23
B. Kegiatan Usaha	25
C. Data Penelitian	29
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan merupakan hal yang wajar. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produk mereka dengan keunggulan masing-masing. Selain bersaing dalam hal kualitas, begitu juga perusahaan roti Double Bread yang bersaing dalam masalah harga dengan perusahaan roti lainnya, karena hanya produk dengan kualitas terbaik dan harga paling murah, yang paling diminati dan dicari oleh konsumen. Sebelum perusahaan menentukan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung harga pokok produksi untuk setiap tahap proses produksinya. (kardinata,2000:80)

Perusahaan Double Bread menggunakan metode Variable costing untuk menentukan harga pokok produksi, Variabel costing merupakan biaya produksi yang berubah-ubah sesuai dengan output yang diperlakukan sebagai harga pokok.(Garrison et al,2010)

Ketepatan penentuan harga pokok produksi dipengaruhi oleh ketepatan di dalam pengakumulasian dan penghitungan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lainnya (biaya overhead pabrik). Biaya bahan baku diakumulasikan dan diperhitungkan dengan menghitung jumlah pemakaian bahan baku yang digunakan untuk memproduksi dengan harga bahan baku yang bersangkutan. Biaya tenaga kerja diakumulasikan dan diperhitungkan dengan menghitung jumlah tenaga kerja pada bagian produksi

dengan jumlah waktu yang digunakan untuk mengerjakan produk serta tarif upah

yang digunakan. Biaya overhead pabrik ditentukan dengan menggunakan sebuah tarif yang ditentukan di muka dan didasarkan pada dasar penentuan tarif tertentu.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan Double Bread, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. (Carter,2009:40)

Harga Pokok Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen perusahaan roti Double Bread mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan roti Double Bread harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan roti Double Bread dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Penentuan harga jual dari perhitungan harga pokok produksi yang terjadi di perusahaan Double Bread belum sempurna. Hal ini tampak dari perhitungan mark up yang tidak memperhitungkan seberapa besar pengeluaran yang terjadi pada produksi di perusahaan roti Double Bread. Perusahaan seharusnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan harga jual produk untuk kelangsungan usahanya. Namun perusahaan roti Double Bread kurang

memperhatikan faktor-faktor tersebut terutama biaya produksi. Dengan demikian

ada ketidak tepatan atau ketidak sesuaian antara kondisi ideal kajian teoritis yang ada dengan kenyataan yang terjadi pada usaha tersebut, sehingga dalam penentuan harga jual kurang tepat. (Mulyadi,2001:78)

Penentuan harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena perusahaan tidak dapat menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan berkaitan dengan produk tersebut. Sedangkan jika penentuan harga jual produk terlalu tinggi akan menyebabkan berkurangnya minat konsumen untuk membeli produk tersebut karena harga produk yang terlalu tinggi. Hal ini pernah di alami oleh perusahaan roti Double Bread di tahun 2012, yang tidak dapat menentukan harga jual untuk menutupi biaya-biaya yang telah di keluarkan namun tidak mengurangi minat konsumen terhadap produk yang di jual.(Boone dan kutz,2002:70)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENETAPAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN ROTI DOUBLE BREAD”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah Analisis harga pokok produksi dan Penetapan Harga Jual sehingga dapat menghasilkan laba. Maka dari itu, yang timbul dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana cara perhitungan komparatif(perbandingan) harga pokok produksi dengan harga jual pada perusahaan roti Double Bread?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan yang berlaku di perusahaan roti Double Bread dengan perhitungan berdasarkan teori dan Mengetahui dasar perhitungan yang di gunakan oleh perusahaan untuk menentukan harga jual,serta Mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pada perusahaan roti Double Bread.

D. Manfaat penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis perhitungan biaya produksi dan pengaruhnya terhadap harga jual serta menerapkan ilmu dand teori yang di peroleh peneliti selama mengikuti perkuliahan dengan permasalahan yang sebenarnya. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapainya keselarasan antara pengetahuan secara teoristis dan praktiknya. Bagi pemilik usaha, hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan refrensi dan sumbangan informasi mengenai perhitungan biaya produksi dan menentukan harga jual. Sehingga menjadikan perusahaan bisa menjadi lebih baik dna efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Dan Bagi mahasiswa lain,penelitian ini dapat di jadikan refrensi sebagai bahan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi

Teori produksi adalah study tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang dan jasa yang sesuai untuk di gunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi di ukur sebagai “tingkat hasil produksi per periode waktu” karena merupakan konsep aliran.

Ada 3 aspek proses produksi antara lain:

- a. Kuantitas barang atau jasa di hasilkan
- b. Bentuk barang atau jasa di ciptakan, dan
- c. Distribusi temporal dan spasial dari barang atau jasa yang di hasilkan.

Proses produksi dapat di definisikan sebagai kegiatan yang meningkatkan kesamaan antara pola permintaan barang atau jasa tersedia bagi pasar.

B. Definisi Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang di gunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok produk di gunakan untuk menentukan harga jual yang akan di berikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang di keluarkan dalam proses produksi.

Pengertian harga pokok produksi menurut Horngren et al (2006) adalah biaya yang di beli untuk proses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.

Harga pokok produksi menurut Hansen & Mowen (2006: 53) adalah mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead. Bila perusahaan memproduksi produk tunggal maka biaya rata-rata per unit dapat dihitung dengan membagi harga pokok produksi dengan unit yang diproduksi.

Mengenai pengertian harga pokok produksi ini lebih lanjut Witjaksono (2006) mendefinisikan bahwa harga pokok produksi adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan.

Dari pengertian diatas dapat di ketahui bahwa di dalam harga pokok produksi adalah jumlah dari pada produksi yang di hasilkan yaitu meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap di gunakan atau di jual.

a. Pengertian biaya

Setiap perusahaan yang menjalankan usahanya pasti memerlukan biaya dan besar kecilnya biaya akan berpengaruh terhadap harga pokok produk yang dihasilkan, yaitu biaya dalam arti luas adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dalam satuan uang ,yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva .

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)26/2/24

pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva ini di sebut dengan harga pokok Mulyadi (2012).

Menurut Krismiaji dan Aryani (2011:7) mendefinikasikan bahwa biaya atau cost adalah kas yang di korbakan untuk membeli barang atau jasa yang di hadapkan akan memberikan manfaat saat sekarang atau untuk periode mendatang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan nilai uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Cara penggolongan biaya tersebut meliputi Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok perusahaan, Penggolongan biaya ke dalam biaya produk dan biaya periode, Penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya-biaya, dikelompokkan ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variable, Penggolongan biaya sesuai objek atau pusat biaya. Biaya digolongkan menjadi: biaya langsung dan biaya tidak langsung.

1. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dapat secara akurat di telusuri ke objek biaya dengan sedikit usaha. Objek biaya dapat berupa produk,departemen,proyek,dan lain-lain. Dengan kat alain biaya langsung adalah biaya perusahaan yang dapat dengan mudah terhubung ke objek biaya tertentu.

2. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat secara akurat di kaitkan dengan objek biaya tertentu. Biaya ini mencakup hal-hal

seperti iklan dan pemasaran, depresiasi produk, persediaan perusahaan, akuntansi dan penggajian. Bisa di bilang biaya tidak langsung adalah beragam biaya yang berguna untuk mempertahankan seluruh perusahaan dan bukan hanya biaya-biaya yang terkait dengan pembuatan produk.

3. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu. Biaya ini akan tetap kita keluarkan meskipun kita tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika kita melakukan aktivitas yang sangat banyak.

Contohnya adalah pajak. Dimana pembayaran pajak selalu di keluarkan secara rutin setiap tahunnya dalam jumlah yang sama.

4. Biaya variable

Biaya variabel adalah jenis biaya yang berubah secara proposional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Jika kuantitas produksi naik atau bertambah maka biaya variable akan ikut bertambah sebesar perubahan kuantitas dikalikan biaya variabel satu per satu.

b. Metode penentuan harga pokok produksi

Merupakan metode penentuan untuk penilaian persediaan. Dalam menghitung unsur-unsur biaya harga pokok produksi menurut Bastian Bustani (2010) terdapat dua pendekatan antara lain :

1. Metode harga pokok penuh (fullcosting)

Full costing merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi dengan menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik bersifat variable maupun tetap.

Unsur-unsur biaya produksi full costing terdiri dari:

1). Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan komponen biaya yang terbesar dalam pembuatan produk jadi. Dalam perusahaan manufaktur, bahan di olah menjadi produk jadi dengan mengeluarkan biaya konversi. Bahan yang di gunakan untuk produksi diklarifikasikan menjadi bahan baku langsung dan bahan pembantu (bahan baku tidak langsung). Bahan langsung ialah bahan yang di gunakan untuk produksi yang dapat di identifikasikan ke produk. Dan bahan tidak langsung bukan merupakan bahan baku. Contoh untuk memproduksi roti di butuhkan bahan baku seperti tepung, telur dan gula sedangkan bahan tidak langsung berupa coklat chip yang di gunakan sebagai topping.

2). Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah bagian dari upan atau gaji yang dapat secara khusus dan konsisten di tugaskan untuk berhubungan dengan pembuatan produk, urutan pekerjaan tertentu atau penyediaan layanan juga, kita juga dapat mengatakan hal itu adalah biaya pekerjaan yang di lakukan oleh para pekerja yang benar-benar membuat produk pada line produksi. Contoh : gaji karyawan, gaji baker dan lain sebagainya.

3). Biaya overhead pabrik variable

Biaya overhead pabrik variable adalah biaya overhead pabrik yang jumlahnya terpengaruh dengan perubahan tingkat produksi volume kegiatan dimana perubahannya sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya listrik, uang lembur, biaya bahan bakar, biaya perlengkapan pabrik.

4). Biaya overhead pabrik tetap

Biaya overhead pabrik tetap adalah biaya overhead pabrik yang sampai tingkat tertentu jumlahnya konstan, tidak terpengaruh oleh adanya perubahan tingkat produksi. Contoh : biaya penyusutan gedung pabrik, PBB listrik, dan lain sebagainya.

b. Metode harga pokok variable (variable costing)

Menurut Sunarto (2010) variable costing adalah penentuan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variable dalam harga pokok produksi, terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead variable.

C. Definisi Harga

Istilah harga tidak lah asing bagi semua orang,namun kemajuan ekonomi membuat harga mempunyai istilah lain dalam jasa pelayanan Bank, harga di sebut bunga pelayanan. Dalam akuntansi,periklanan dan konsultan disebut fee. Harga biasanya tercipta dari adanya tawar menawar antara penjual dan si pembeli setelah tercipta kesepakatan harga. Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah uang yang di bebankan untuk sebuah produk atau jasa.

1. Pengertian Harga Jual

Harga jual adalah uang untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Berarti harga merupakan alat ukur untuk mendapatkan suatu barang di tambah beberapa komponen barang. Dan menurut (Alimisyah dan Padji 2003) harga atau price adalah harga jual jual meliputi biaya yang di keluarkan untuk produksi dan distribusi,ditambah dengan jumlah laba yang di ingin kan.

2. Strategi penentuan Harga Jual

Strategi penetapan harga juga berhubungan dengan siklus kehidupan produk (Product life Cycle) dimana suatu produk memiliki empat tahapan utama yakni, Perkenalan, Pertumbuhan, Kematangan dan Penurunan.

Secara khusus strategi penetapan harga ini terdiri dari :

a. Produk baru

Dalam menetapkan harga yang efektif untuk produk baru atau tahap perkenalan ini terdapat dua alternative strategi penetapan

harga,yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/24

1) Harga mengapung (skimming price)

Strategi skimming price adalah menetapkan harga awal yang tinggi ketika produk baru di luncurkan dan semakin lama akan terus turun harganya. Untuk itu Produsen Memberikan harga tinggi untuk menutup biaya dan menghasilkan laba maksimum (perusahaan data meyakinkan konsumen bahwa produknya berbeda dengan produk sejenis yang lain).

2) Harga Penetrasi (penetration price)

Strategi harga penetrasi adalah menentukan harga awal yang rendah serendah-rendahnya atau murah dengan tujuan untuk penetrasi pasar dengan cepat dan juga membangun loyalitas merek dari pada konsumen.

b. Produk yang telah beredar

Strategi penetapan harga untuk produk yang telah beredar ini tentunya tidak terlepas dari posisi produk atau jasa tersebut dari siklus kehidupan produk, dalam hal ini siklusnya berada pada tiga tingkatan berikutnya setelah pengenalan, yakni :

1) Tahap pertumbuhan

Pada tahap pertumbuhan ini di tandai dengan penjualan meningkat disertai munculnya pesaing. Pada awalnya terjadi perumbuhan yang cepat, strategi yang di terapkan adalah tetap mempertahankan harga produk/pasar.

2) Tahap kematangan

Pada tahap kematangan, strategi penetapan harga dapat menggunakan 'psikologis konsumen' maupun 'pemotongan harga (diskon)' sehingga perusahaan dapat menjaga loyalitas konsumen dan meningkatkan jumlah permintaan dan keuntungan yang di peroleh.

3) Tahap Penurunan

Tahap penurunan produk di tandai dengan menurunnya jumlah permintaan secara terus menerus dan ini bisa saja sewaktu-waktu berpengaruh terhadap harga jual. Sehingga perusahaan mengambil langkah alternatif untuk mempertahankan harga tetapi memotong biaya-biaya yang berhubungan dengan produk terutama pengeluaran untuk promosi.

Menurut Petter dan Olson (2000:232) mengatakan bahwa strategi merupakan sesuatu yang berharga yang perlu di perhatikan dalam tiga situasi berikut ini :

- a) Ketika suatu harga produk baru sedang di tetapkan
- b) Ketika sedang mempertimbangkan melakukan perubahan jangka panjang bagi suatu produk yang telah di tetapkan.
- c) Ketika sedang mempertimbangkan melakukan perubahan harga dalam jangka pendek.

c. Strategi penentuan harga diskon/potongan harga

Strategi harga diskon pada penjualan adalah strategi dengan memberikan potongan harga dari harga yang di tetapkan demi meningkatkan penjualan suatu produk barang atau jasa. Diskon dapat di berikan pada umum dalam bentuk diskon kuantitas,diskon pembayaran tunai/cash,trade diskon.

3. Metode Penetapan Harga Jual

Setelah perusahaan menentukan dan menetapkan tujuan yang akan di capai maka langkah atau tahapan selanjutnya adalah menentukan metode penetapan harga. Secara umum metode penetapan harga terdiri dari tiga macam penetapan,yakni :

1) Penetapan Harga Biaya Plus

Didalam metode ini ,harga jual per unit di tentukan dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk menutupi laba yang di kehendaki pada unit tersebut (margin).

$$\text{Rumus : Biaya total} + \text{Margin} = \text{Harga}$$

2) Penetapan Harga Mark-Up

Untuk metode mark-up ini,harga jual per unit ditentukan dengan menghitungharga pokok pembelian per unit di tambah(mark-up) jumlah tertentu.

$$\text{Rumus : Harga Beli-mark Up} = \text{harga Jual}$$

3) Penetapan Harga BEP (Break Even Point)

Metode penetapan harga berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan.

$$\text{Rumus : BEP} \Rightarrow \text{Total Biaya} = \text{total penerimaan}$$

4) .Penetapan harga berdasarkan harga pesaing/competitor

Penetapan harga di lakukan dengan menggunakan harga competitor sebagai refrensi,dimana dalam pelaksanaanya lebih cocok untuk produk lebih cocok untuk produk yang standart dengan kondisi pasar oligopoly. Untuk menarik dan meraih para pelanggan atau konsumen,perusahaan biasanya menggunakan strategi manajemen.

5) Penetapan Harga Berdasarkan Permintaan

Proses penetapan harga di dasari persepsi konsumen terhadap value/nilai yang di terima (price value). Sensitivitas harga dan received quality. Untuk mengetahui value dari harga terhadap kualitas,maka analisis Price sensitivity meter (PSM) merupakan salah satu yang dapat digunakan. Pada analisis ini konsumen di minta untuk memberikan pernyataan dimana konsumen merasa harga murah,terlalu murah atau terasa mahan dan di kaitkan dengan kualitas yang di terima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan waktu penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Zulkarnain Lubis (2010:13) jenis penelitian ada tiga yakni :
“penelitian deskriptif, penelitian komperatif dan penelitian sosiatif”. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif
“Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tunjukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berbentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya” Sukmadinata (2006).

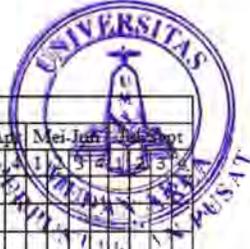
2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di perusahaan roti Double Bread yang terletak di jalan Gagak hitam no.10, Ringroad Medan- Sumatera Utara.

3. Waktu penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian di mulai pada tahun 2015, bulan November tahun 2015 sampai bulan Januari 2015 sampai selesai.

**Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian**



No	Tahapan Penelitian	2016																										
		Sept			Okt			Nov			Des			Jan			Feb			Mar-Apr			Mei-Jun			Jul-Agust		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pengajuan Judul	█																										
2	Bimbingan Proposal				█																							
3	Revisi							█																				
4	Seminar Proposal Skripsi										█																	
5	Pengumpulan dan Analisis Data													█														
6	Bimbingan Skripsi																█											
7	Revisi																						█					
8	Seminar Hasil Skripsi																											
9	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau																											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:115), “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Penelitian ini merupakan penelitian empirik yang menjadi sasaran penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian keuangan di perusahaan Roti Double Bread sebanyak 2 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang menyesuaikan diri dengan kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut yaitu: responden adalah Manager perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan roti di Double Bread dan telah melakukan inovasi atau pengembangan produknya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan roti antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan bahan langsung, yaitu yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi. Bahan baku mudah ditelusuri dalam suatu produk dan harganya relatif tinggi dibandingkan dengan bahan pembantu. Pengertian bahan baku dapat meluas meliputi juga bahan-bahan yang digunakan untuk memperlancar proses produksi. Bahan baku yang demikian termasuk dalam bahan penolong atau bahan pembantu. Bahan baku dibebankan kepada kelompok biaya bahan baku, sedangkan biaya bahan penolong ke rekening biaya overhead.

2. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja ada dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah untuk tenaga manusia yang bekerja langsung mengolah produk. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja manusia yang ikut membantu menyelesaikan produk. Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan salah satu unsur biaya overhead pabrik.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik menurut Mulyadi (2000: 208) adalah biaya

produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dengan

menggunakan volume aktivitas, tarif biaya overhead pabrik ditentukan dari anggaran biaya overhead pabrik di bagi dengan jumlah volume aktivitas.

D. Sumber dan jenis data

1. Sumber data

Sumber data yang di ambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang di peroleh dari perusahaan secara langsung dan masih bisa di olah oleh peneliti. Dalam penelitian ini di lakukan wawancara yang di tujukan pada karyawan perusahaan roti Double Bread.
- b. Data skunder adalah data yang di peroleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini contohnya data-data penjualan Roti yang sejumlahnya telah di dokumentasikan oleh perusahaan.

2. Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

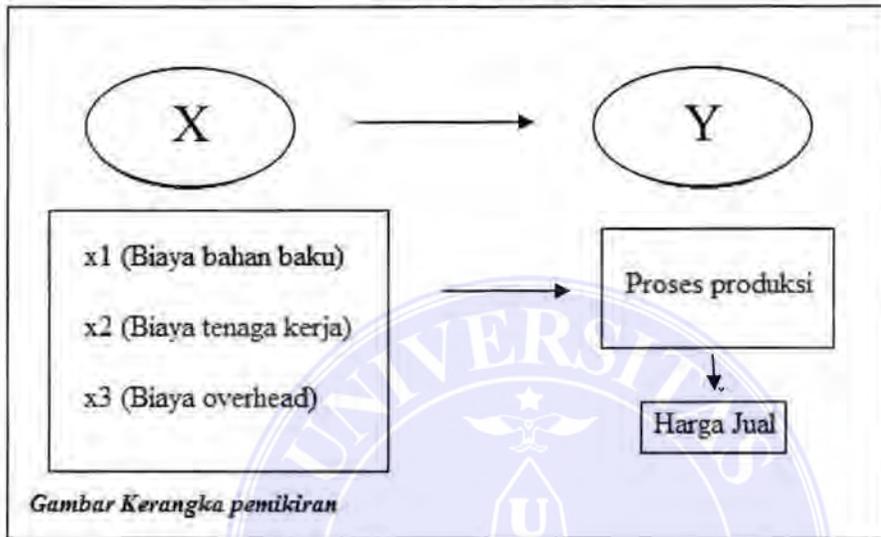
- a. Data kualitatif,yaitu data yang berupa penjelasan dari karyawan perusahaan Roti Double Bread.
- b. Data kuantitatif,yaitu data berupa angka-angka yang memiliki hubungan dengan penelitian ini yang merupakan data penjualan Roti Double Bread.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambar sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian

masalah yang diterapkan (Hamid, 2007). Untuk memudahkan kerangka penelitian maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran pada gambar di bawah ini:

Gambar III.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data perusahaan Double Bread

Keterangan:

(x) Pada gambar diatas adalah hargda pokok produksi

(y) Pada gambar di atas adalah harga jual

F. Teknik pengumpulan data

Menurut Arikunto (2002:136) “metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian penulis melakukan yaitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id/26/2/24

melakukan kunjungan ke perusahaan roti Double Bread untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dan melakukan wawancara dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan salah seorang karyawan perusahaan mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Lapang (*Field Research*)

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya-jawab terhadap pihak yang berwenang pada masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapat informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk cara mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau data laporan produksi, penjualan serta harga jual berdasarkan total biaya dan total produk yang di hasilkan pada priode tertentu.

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan menggunakan analisis deskriptif, yaitu mengevaluasi penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *variable costing* (Mulyadi, 2000: 18-21). *Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variable* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian perhitungan harga pokok produk dengan

metode *variable costing* adalah:

Variable costing

Biaya bahan baku xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
	<hr/>
Harga produk per unit	xxx

G. Tes Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji agar kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang di rumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta dan dukungan data yang nyata di lapangan. Hipotesis alternatif (H_a) di rumuskan dengan kalimat positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan, pengumpulan data, dan melakukan analisis atas data yang telah diperoleh dari perusahaan Roti Double Bread, maka penulis membuat kesimpulan dan saran yang akan diuraikan dalam bab ini.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada perusahaan roti Double bread, penulis mengambil kesimpulan :

1. Perusahaan Double Bread memproduksi roti dengan total keseluruhan 900 unit per hari. Dengan penentuan harga jual yang sudah berlaku pada perusahaan Double Bread sejak awal bisnis di mulai.
2. Proses pembuatan roti akan selalu di buat oleh perusahaan tanpa menunggu adanya pesanan atau tidak dari pelanggan.
3. Harga Jual roti pada perusahaan Double Bread di hitung melalui harga pokok produksi di tambah mark up, sehingga harga jual roti pada perusahaan Double Bread dapat di bandingkan dengan perhitungan harga jual produk berdasarkan teori.
4. Unsur harga pokok produksi memberi pengaruh terhadap proses produksi secara positif
5. Proses produksi memberi pengaruh terhadap proses produksi secara positif
6. Harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual secara positif.

B. Saran

Penulis memberikan saran sebagai masukan antara lain :

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai dasar penentuan Harga Jual Produk secara tepat selama ini sudah dilakukan oleh pemilik perusahaan roti Double Bread dan perhitungan harga jual produk dengan dasar metode Harga Pokok Variabel ditambah markup dapat diketahui bahwa terdapat selisih dengan perhitungan harga jual produk menurut teori tidak berbeda jauh. Hanya saja harga jual pada perusahaan Double bread menggunakan mark up tanpa perhitungan dasar terlebih dahulu. sehingga menghasilkan harga jual yang kurang memperkirakan besar kecilnya biaya non produksi. seharusnya perusahaan Double Bread menetapkan harga jual sesuai laba yang di perhitungkan sudah menutupi biaya-biaya yang di dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan Double Bread bisa memberikan harga jual yang tidak terlalu tinggi dengan kualitas baik dan tetap menjaga laba perusahaan agar tetap stabil.
2. Tetapi Jika perusahaan ingin memperoleh keuntungan dengan menjaga kestabilan pendapatan perusahaan, sebaiknya perusahaan menggunakan perhitungan harga jual berdasarkan teori metode variable costing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dunia, Firdaus **Akuntansi biaya**, edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Arikunto, Suharsini, 2002. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Garrison, Noreen, Peter C. 2006. **Akuntansi Manajerial**. Edisi Ke-11. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2006. **Managemen Accounting**. Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, SE, Msi. **Akuntansi Keuangan menengah**, Granfindo.
- Horgren, Charles, et. Al. 2008. **Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial**. Erlangga. Jakarta.
- Karyawati Golinda, **Akuntansi keuangan lanjutan**, edisi IFRS. Erlangga.
- Lubis, Zulkarnain. 2009. **Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi**. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mulyadi. 2000. “**Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa**”. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. **Akuntansi Biaya**. LPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Peter, J Paul., and Olson., Jerry C., 2000. **Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran**. Terjemahan Damos Sihombing. Jakarta: Jilid 1. Edisi 4, Erlangga.
- Sunarto. 2009. **Akuntansi Biaya**. Yogyakarta. AMUS Yogyakarta.
- Supriyono, Dr. R.A., Edisi 2. **Akuntansi Biaya**. Yogyakarta.
- Warfield, Weygandi, Kieso 2003. **Akuntansi Intermediate**, Edisi ke 12. Ciracas, Jakarta.
- Warren, Fees, Reeve. 2005. **Pengantar Akuntansi**. Edisi 21. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2006. **Akuntansi Biaya**. Yogyakarta: Graha Ilmu.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Harga_pokok_penjualan